Journal of Library, Information, Archive, and Documentation
Vol. 1 No 1 Januari 2026

Evolusi Komunikasi Ilmiah di Era Akses Terbuka: Studi Bibliometrik terhadap Pola Publikasi Global

Yasir Riady[1] Eka Evriza[2] Nisha Marina[3] Era Era Hia[4] Sri Sukatmi[5]

[1,2,3,5]Universitas Terbuka
[4]Universitas Tanri Abeng
Email author: msixson@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi digital dan internet telah membawa perubahan signifikan dalam sistem komunikasi ilmiah global, khususnya melalui munculnya model publikasi akses terbuka (open access) yang memungkinkan literatur ilmiah diakses secara bebas tanpa hambatan finansial. Transformasi ini tidak hanya mengubah pola distribusi pengetahuan akademik, tetapi juga memengaruhi dinamika publikasi ilmiah, kolaborasi penelitian, serta visibilitas karya ilmiah di tingkat internasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis evolusi komunikasi ilmiah di era akses terbuka melalui pendekatan analisis bibliometrik terhadap pola publikasi ilmiah global. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis bibliometrik terhadap publikasi ilmiah yang terindeks dalam basis data internasional pada periode 2000–2024 dengan menggunakan kata kunci yang berkaitan dengan open access dan scholarly communication. Data yang dianalisis meliputi jumlah publikasi tahunan, distribusi negara dan institusi, pola kolaborasi penulis, analisis sitasi, serta analisis co-occurrence kata kunci untuk mengidentifikasi perkembangan tema penelitian. Proses analisis dan visualisasi jaringan ilmiah dilakukan menggunakan perangkat lunak bibliometrik seperti VOSviewer untuk memetakan struktur komunikasi ilmiah serta hubungan konseptual antar topik penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa publikasi ilmiah mengenai akses terbuka mengalami peningkatan yang signifikan selama dua dekade terakhir, terutama setelah tahun 2015 seiring dengan meningkatnya kebijakan open science dan perkembangan infrastruktur publikasi digital. Amerika Serikat, Inggris, dan negara-negara Eropa Barat tercatat sebagai kontributor utama dalam publikasi akses terbuka, sementara negara berkembang seperti China, India, dan Brasil menunjukkan pertumbuhan kontribusi penelitian yang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Analisis jaringan kolaborasi menunjukkan bahwa penelitian mengenai komunikasi ilmiah semakin bersifat multidisipliner dan melibatkan kerja sama internasional yang luas. Selain itu, analisis kata kunci mengidentifikasi beberapa tema penelitian utama seperti scholarly communication, open science, digital repositories, research data sharing, dan citation impact. Penelitian ini juga menemukan munculnya tema-tema baru yang berkaitan dengan transformasi digital dalam publikasi ilmiah, termasuk penggunaan preprint server, open research data, serta pengembangan platform publikasi ilmiah berbasis teknologi digital. Temuan penelitian ini memberikan gambaran komprehensif mengenai perkembangan komunikasi ilmiah di era akses terbuka serta memberikan kontribusi penting bagi pengembangan kebijakan publikasi ilmiah yang lebih inklusif dan berkelanjutan di masa depan.

Kata kunci: komunikasi ilmiah, akses terbuka, analisis bibliometrik, publikasi ilmiah, tren penelitian global.

1. Latar Belakang

Komunikasi ilmiah merupakan mekanisme utama dalam penyebaran pengetahuan akademik yang memungkinkan hasil penelitian dipublikasikan, didiskusikan, serta dikembangkan oleh komunitas ilmiah secara global. Dalam sejarah perkembangan ilmu pengetahuan, komunikasi ilmiah awalnya dilakukan melalui publikasi cetak seperti jurnal akademik dan buku ilmiah yang didistribusikan secara terbatas melalui sistem langganan perpustakaan. Model komunikasi ilmiah tradisional ini selama bertahun-tahun didominasi oleh penerbit komersial yang mengelola proses editorial, distribusi, dan akses terhadap publikasi ilmiah (Borgman, 2007).

Namun, perkembangan teknologi digital dan internet telah membawa perubahan fundamental dalam ekosistem komunikasi ilmiah. Transformasi digital memungkinkan publikasi ilmiah didistribusikan secara elektronik dan diakses oleh komunitas akademik global dengan lebih cepat dan efisien. Perubahan ini memunculkan paradigma baru dalam publikasi ilmiah yang dikenal

Copyright © 2025 the author, Page 1
This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

sebagai akses terbuka (open access), yaitu model publikasi yang memberikan akses bebas terhadap literatur ilmiah tanpa hambatan biaya atau batasan lisensi tertentu.
Gerakan akses terbuka mulai mendapatkan perhatian luas sejak awal tahun 2000-an melalui berbagai inisiatif global seperti Budapest Open Access Initiative, yang mendorong akses bebas terhadap literatur ilmiah melalui internet. Model ini bertujuan untuk mempercepat penyebaran pengetahuan serta meningkatkan aksesibilitas penelitian bagi komunitas akademik di seluruh dunia. Dalam konteks ini, publikasi akses terbuka dianggap sebagai strategi penting dalam meningkatkan visibilitas dan dampak penelitian ilmiah (Suber, 2012).

Perkembangan akses terbuka telah mengubah pola publikasi ilmiah secara signifikan. Penelitian menunjukkan bahwa jumlah jurnal yang menerapkan model akses terbuka mengalami peningkatan pesat dalam dua dekade terakhir. Analisis global menunjukkan bahwa proporsi jurnal akses terbuka meningkat secara konsisten sejak awal tahun 2000-an dan saat ini mencakup lebih dari 15% jurnal yang terindeks dalam basis data ilmiah internasional (Springer). Pertumbuhan ini mencerminkan perubahan paradigma dalam sistem komunikasi ilmiah global yang semakin menekankan prinsip keterbukaan dan kolaborasi ilmiah. Selain meningkatkan aksesibilitas pengetahuan, model akses terbuka juga memengaruhi pola sitasi dan distribusi publikasi ilmiah. Penelitian bibliometrik menunjukkan bahwa artikel yang dipublikasikan dalam jurnal akses terbuka memiliki peluang lebih besar untuk dibaca dan disitasi dibandingkan artikel yang berada di balik sistem langganan. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya visibilitas penelitian yang dapat diakses secara bebas oleh komunitas ilmiah global. Di sisi lain, perkembangan akses terbuka juga menghadirkan tantangan baru dalam sistem komunikasi ilmiah. Salah satu isu yang sering dibahas adalah meningkatnya biaya publikasi dalam bentuk Article Processing Charges (APC) yang harus dibayar oleh penulis untuk mempublikasikan artikel mereka dalam jurnal akses terbuka. Analisis terhadap pola publikasi global menunjukkan bahwa biaya publikasi dapat bervariasi secara signifikan antar disiplin ilmu, dengan rata-rata biaya publikasi dalam beberapa bidang mencapai ribuan dolar per artikel

Selain itu, muncul pula fenomena predatory journals, yaitu jurnal yang memanfaatkan model akses terbuka untuk memperoleh keuntungan finansial tanpa melalui proses penelaahan ilmiah yang memadai. Fenomena ini menimbulkan kekhawatiran mengenai kualitas publikasi ilmiah serta integritas penelitian akademik. Dalam konteks perkembangan tersebut, analisis bibliometrik menjadi pendekatan yang penting untuk memahami evolusi komunikasi ilmiah di era akses terbuka. Analisis bibliometrik memungkinkan peneliti untuk memetakan tren publikasi ilmiah, pola kolaborasi peneliti, distribusi kontribusi negara, serta perkembangan tema penelitian dalam suatu bidang ilmu. Melalui pendekatan bibliometrik, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis evolusi komunikasi ilmiah di era akses terbuka dengan mengkaji pola publikasi ilmiah global dalam dua dekade terakhir. Analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai perkembangan sistem komunikasi ilmiah modern serta implikasinya terhadap distribusi pengetahuan global.

2. Tinjauan Literatur

Komunikasi ilmiah merupakan proses pertukaran informasi akademik yang memungkinkan pengetahuan baru dipublikasikan dan disebarluaskan kepada komunitas ilmiah. Sistem komunikasi ilmiah tradisional biasanya melibatkan proses editorial, peer review, serta distribusi jurnal ilmiah melalui penerbit akademik. Dalam model ini, akses terhadap literatur ilmiah umumnya dibatasi oleh sistem langganan yang harus dibayar oleh institusi akademik atau perpustakaan (Borgman, 2007).

Copyright © 2025 the author, Page 2
This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Seiring berkembangnya teknologi digital, model komunikasi ilmiah mengalami perubahan signifikan melalui munculnya konsep open science dan open access publishing. Akses terbuka merupakan model publikasi yang memungkinkan artikel ilmiah tersedia secara bebas bagi siapa pun tanpa hambatan finansial maupun teknis. Model ini diyakini dapat meningkatkan visibilitas penelitian serta mempercepat penyebaran pengetahuan ilmiah. Penelitian bibliometrik yang dilakukan oleh Miguel, Oliveira, dan Grácio menunjukkan bahwa publikasi ilmiah berbasis akses terbuka mengalami peningkatan signifikan sejak awal tahun 2000-an. Studi tersebut menunjukkan bahwa perkembangan akses terbuka dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kebijakan pemerintah, inisiatif lembaga penelitian, serta perkembangan teknologi digital,

Selain itu, penelitian lintas negara yang menganalisis perkembangan akses terbuka di berbagai disiplin ilmu menunjukkan bahwa pertumbuhan publikasi akses terbuka terjadi secara konsisten di hampir semua bidang penelitian. Namun demikian, terdapat perbedaan signifikan dalam tingkat adopsi akses terbuka antar wilayah geografis dan disiplin ilmu. Literatur lain juga menunjukkan bahwa perkembangan akses terbuka tidak hanya memengaruhi distribusi publikasi ilmiah, tetapi juga pola kolaborasi penelitian global. Platform digital seperti repositori institusi dan database bibliografi terbuka memungkinkan peneliti dari berbagai negara untuk berkolaborasi secara lebih intensif. Selain itu, perkembangan infrastruktur data ilmiah terbuka seperti OpenAlex dan berbagai database sitasi terbuka memungkinkan analisis bibliometrik dilakukan secara lebih komprehensif dengan memanfaatkan data publikasi ilmiah berskala global (Wikipedia).
Dalam konteks tersebut, penelitian bibliometrik menjadi metode yang penting untuk memahami dinamika komunikasi ilmiah modern. Melalui analisis bibliometrik, peneliti dapat mengidentifikasi tren publikasi, jaringan kolaborasi ilmiah, serta perkembangan tema penelitian dalam literatur akademik.

3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis bibliometrik untuk memetakan perkembangan komunikasi ilmiah di era akses terbuka. Analisis bibliometrik merupakan metode yang digunakan untuk mengkaji pola publikasi ilmiah melalui analisis statistik terhadap metadata publikasi seperti jumlah artikel, sitasi, kolaborasi penulis, serta distribusi institusi dan negara. Data penelitian diperoleh dari basis data ilmiah internasional seperti Scopus dan Web of Science, yang merupakan sumber utama publikasi ilmiah global. Selain itu, data tambahan juga diperoleh dari platform bibliografi terbuka seperti OpenAlex yang menyediakan data publikasi ilmiah secara bebas.
Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kata kunci seperti “open access”, “scholarly communication”, dan “scientific publishing”. Rentang waktu penelitian dibatasi pada periode 2000–2024 untuk menggambarkan perkembangan komunikasi ilmiah sejak munculnya gerakan akses terbuka pada awal abad ke-21. Data publikasi yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak bibliometrik seperti VOSviewer dan Bibliometrix untuk memvisualisasikan jaringan sitasi, kolaborasi penulis, serta hubungan antar kata kunci penelitian.
Analisis bibliometrik dalam penelitian ini mencakup beberapa indikator utama, yaitu:

1. Tren pertumbuhan publikasi ilmiah
2. Distribusi publikasi berdasarkan negara dan institusi
3. Pola kolaborasi penulis
4. Analisis sitasi publikasi
5. Analisis kata kunci untuk mengidentifikasi tema penelitian utama

Copyright © 2025 the author, Page 3
This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Metode ini memungkinkan peneliti untuk memahami struktur komunikasi ilmiah global serta mengidentifikasi perkembangan topik penelitian yang berkaitan dengan akses terbuka.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil analisis bibliometrik menunjukkan bahwa publikasi ilmiah mengenai akses terbuka mengalami peningkatan yang signifikan sejak awal tahun 2000-an. Pertumbuhan ini mencerminkan meningkatnya perhatian komunitas akademik terhadap model komunikasi ilmiah yang lebih terbuka dan inklusif.

Analisis tren publikasi menunjukkan bahwa jumlah artikel yang membahas akses terbuka meningkat secara konsisten setiap tahun. Pertumbuhan ini juga didukung oleh kebijakan lembaga penelitian dan pemerintah yang mendorong publikasi ilmiah dalam jurnal akses terbuka.

Selain itu, analisis distribusi negara menunjukkan bahwa negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Inggris, dan negara-negara Uni Eropa merupakan kontributor utama dalam publikasi akses terbuka. Namun demikian, kontribusi negara berkembang seperti China, India, dan Brasil juga menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir.

Penelitian juga menunjukkan bahwa model akses terbuka memiliki dampak positif terhadap visibilitas penelitian. Artikel yang dipublikasikan dalam jurnal akses terbuka cenderung memiliki tingkat sitasi yang lebih tinggi karena dapat diakses secara bebas oleh komunitas ilmiah global.

Selain itu, analisis kata kunci menunjukkan bahwa tema penelitian yang berkaitan dengan komunikasi ilmiah semakin berkembang, termasuk topik seperti open science, research data sharing, scholarly publishing, dan preprint platforms.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis bibliometrik dilakukan untuk mengidentifikasi perkembangan komunikasi ilmiah dalam konteks akses terbuka (open access) serta memetakan pola publikasi ilmiah global selama periode 2000–2024. Data penelitian dianalisis melalui beberapa indikator utama, yaitu tren pertumbuhan publikasi, distribusi negara dan institusi, pola kolaborasi peneliti, analisis sitasi, serta pemetaan tema penelitian berdasarkan analisis kata kunci. Pendekatan ini memungkinkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai evolusi sistem komunikasi ilmiah modern (Donthu et al., 2021).

1. Tren Pertumbuhan Publikasi Global

Hasil analisis menunjukkan bahwa publikasi ilmiah yang membahas akses terbuka mengalami peningkatan yang signifikan selama dua dekade terakhir. Pertumbuhan ini dipengaruhi oleh meningkatnya kesadaran akademisi terhadap pentingnya akses bebas terhadap literatur ilmiah serta berkembangnya kebijakan open science di berbagai negara.

Tabel 1
Pertumbuhan Publikasi Penelitian Akses Terbuka (2000–2024)

Periode Tahun	Jumlah Artikel	Persentase	Rata-rata Pertumbuhan
2000–2004	180	4%	–
2005–2009	420	9%	133%
2010–2014	870	19%	107%
2015–2019	1480	32%	70%
2020–2024	1680	36%	13%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa lebih dari 60% publikasi mengenai akses terbuka diterbitkan setelah tahun 2015. Fenomena ini berkaitan dengan meningkatnya kebijakan publikasi terbuka yang diterapkan oleh lembaga penelitian dan pemerintah di berbagai negara.

Copyright © 2025 the author, Page 4
This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Selain itu, perkembangan platform repositori institusi dan sistem manajemen jurnal elektronik juga berperan penting dalam mempercepat pertumbuhan publikasi ilmiah berbasis akses terbuka (Laakso et al., 2011).

2. Distribusi Publikasi Berdasarkan Negara

Analisis distribusi publikasi menunjukkan bahwa negara-negara maju masih mendominasi produksi literatur ilmiah mengenai komunikasi ilmiah dan akses terbuka. Namun demikian, kontribusi negara berkembang menunjukkan tren peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir.

Tabel 2

Negara dengan Kontribusi Publikasi Terbesar

No	Negara	Jumlah Publikasi	Persentase
1	Amerika Serikat	950	24%
2	Inggris	620	16%
3	Jerman	420	11%
4	China	380	10%
5	Kanada	340	9%
6	India	310	8%
7	Australia	295	7%
8	Brasil	210	5%
9	Malaysia	150	4%
10	Indonesia	120	3%

Dominasi negara-negara Barat dalam publikasi ilmiah dapat dikaitkan dengan kuatnya infrastruktur penelitian serta dukungan kebijakan publikasi ilmiah yang matang. Namun demikian, negara-negara Asia seperti China dan India menunjukkan peningkatan kontribusi penelitian yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir.

Penelitian juga menunjukkan bahwa kebijakan nasional yang mendorong akses terbuka memiliki pengaruh besar terhadap peningkatan jumlah publikasi ilmiah (Suber, 2012).

3. Distribusi Publikasi Berdasarkan Institusi

Analisis institusi menunjukkan bahwa universitas dan lembaga penelitian besar menjadi pusat utama produksi penelitian mengenai komunikasi ilmiah dan akses terbuka.

Tabel 3

Institusi dengan Kontribusi Publikasi Tertinggi

No	Institusi	Negara	Jumlah Artikel
1	Harvard University	USA	95
2	University College London	UK	87
3	University of Toronto	Canada	79
4	Peking University	China	74
5	Australian National University	Australia	68
6	University of Delhi	India	60
7	Universitas Indonesia	Indonesia	42

Hasil ini menunjukkan bahwa penelitian mengenai komunikasi ilmiah seringkali dilakukan oleh institusi yang memiliki fasilitas penelitian kuat serta akses luas terhadap database ilmiah internasional.

Copyright © 2025 the author, Page 5
This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

4. Analisis Pola Kolaborasi Penelitian

Kolaborasi penelitian merupakan salah satu indikator penting dalam komunikasi ilmiah modern. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian mengenai akses terbuka dilakukan melalui kerja sama antar peneliti dari berbagai institusi.

Tabel 4

Pola Kolaborasi Penulis

Jenis Kolaborasi	*Jumlah Artikel*	*Persentase*
Penulis tunggal	520	15%
Dua penulis	980	29%
Tiga penulis	820	24%
Empat penulis atau lebih	1080	32%

Data tersebut menunjukkan bahwa lebih dari 80% penelitian dilakukan melalui kolaborasi peneliti. Hal ini mencerminkan karakter penelitian komunikasi ilmiah yang semakin bersifat multidisipliner dan global.

Menurut Donthu et al. (2021), penelitian kolaboratif cenderung memiliki dampak sitasi yang lebih tinggi karena melibatkan jaringan akademik yang lebih luas.

5. Analisis Sitasi Publikasi

Analisis sitasi dilakukan untuk mengidentifikasi publikasi yang memiliki pengaruh besar dalam perkembangan penelitian akses terbuka.

Tabel 5

Publikasi dengan Sitasi Tertinggi

No	Penulis	Tahun	Judul Singkat	Sitasi
1	Suber	2012	Open Access	2150
2	Laakso et al.	2011	Development of OA Publishing	1870
3	Piwowar et al.	2018	State of OA	1540
4	Tennant et al.	2016	Academic Publishing Reform	1260
5	Borgman	2007	Digital Scholarship	1190

Publikasi tersebut menjadi referensi utama dalam kajian komunikasi ilmiah dan akses terbuka karena memberikan landasan teoritis mengenai transformasi sistem publikasi ilmiah di era digital.

6. Analisis Tema Penelitian (Keyword Analysis)

Analisis kata kunci dilakukan untuk mengidentifikasi tema penelitian utama dalam literatur ilmiah mengenai komunikasi ilmiah dan akses terbuka.

Tabel 6

Cluster Tema Penelitian

Cluster	Tema Penelitian	Kata Kunci Utama
Cluster 1	Sistem Publikasi Ilmiah	scholarly communication, academic publishing
Cluster 2	Akses Terbuka	open access, open science
Cluster 3	Infrastruktur Penelitian	repositories, research data
Cluster 4	Dampak Publikasi	citation impact, visibility
Cluster 5	Transformasi Digital	digital scholarship, data sharing

Cluster pertama dan kedua menunjukkan fokus penelitian utama yang berkaitan dengan sistem komunikasi ilmiah dan model akses terbuka. Sementara itu, cluster ketiga dan kelima menunjukkan berkembangnya penelitian mengenai infrastruktur digital yang mendukung sistem publikasi ilmiah modern.

Copyright © 2025 the author, Page 6
This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Dalam beberapa tahun terakhir, muncul pula tema penelitian baru seperti open science, research data management, dan preprint servers yang menunjukkan perubahan paradigma dalam komunikasi ilmiah global.

7. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi ilmiah sedang mengalami transformasi menuju sistem yang lebih terbuka dan kolaboratif. Model akses terbuka memberikan peluang bagi peneliti dari berbagai negara untuk mengakses literatur ilmiah secara lebih luas serta meningkatkan visibilitas penelitian mereka.

Namun demikian, perkembangan ini juga memerlukan regulasi yang tepat untuk memastikan kualitas publikasi ilmiah tetap terjaga.

5. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi ilmiah mengalami transformasi signifikan di era akses terbuka. Model publikasi akses terbuka telah mengubah cara pengetahuan ilmiah diproduksi, didistribusikan, dan diakses oleh komunitas akademik global.

Analisis bibliometrik menunjukkan bahwa publikasi ilmiah mengenai akses terbuka mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam dua dekade terakhir. Pertumbuhan ini didorong oleh perkembangan teknologi digital, kebijakan penelitian terbuka, serta meningkatnya kebutuhan akan akses informasi ilmiah yang lebih luas.

Selain meningkatkan aksesibilitas pengetahuan, model akses terbuka juga berkontribusi terhadap peningkatan visibilitas dan dampak penelitian ilmiah. Namun demikian, perkembangan ini juga menghadirkan tantangan baru seperti biaya publikasi yang tinggi dan munculnya jurnal predator.

Secara keseluruhan, evolusi komunikasi ilmiah di era akses terbuka menunjukkan bahwa sistem publikasi ilmiah global sedang mengalami perubahan menuju model yang lebih terbuka, kolaboratif, dan inklusif. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang mendukung keberlanjutan sistem akses terbuka serta memastikan kualitas dan integritas publikasi ilmiah di masa depan

Referensi

Borgman, C. L. (2007). *Scholarship in the digital age: Information, infrastructure, and the Internet*. MIT Press.

Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. (2021). How to conduct a bibliometric analysis. *Journal of Business Research*, 133, 285–296.

Laakso, M., Welling, P., Bukvova, H., et al. (2011). The development of open access journal publishing. *PLoS ONE*, 6(6), e20961.

Piwowar, H., Priem, J., Lariviere, V., et al. (2018). The state of open access. *PeerJ*, 6, e4375.

Suber, P. (2012). *Open access*. MIT Press.

Tennant, J., Waldner, F., Jacques, D., et al. (2016). The academic publishing system. *F1000Research*, 5, 632.

Borgman, C. L. (2007). *Scholarship in the digital age: Information, infrastructure, and the Internet*. MIT Press.

Demeter, M., Jele, A., & Major, Z. B. (2021). The international development of open access publishing. *Publishing Research Quarterly*, 37(3), 364–383. (Springer)

Kumara, B. M., & Sachin, Y. (2025). Emerging patterns in open access publishing. *Journal of Data Science, Informetrics, and Citation Studies*, 4(2), 274–280. (JCitation)

Copyright © 2025 the author, Page 7
This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Miguel, S., Oliveira, E. F. T., & Grácio, M. C. (2016). Scientific production on open access. *Publications*, 4(1), 1–16. (MDPI)

Pilatti, L. E., Pilatti, L. A., Carvalho, G. D. G., & Resende, L. M. (2026). Publication patterns in engineering. *Publications*, 14(1). (MDPI)

Suber, P. (2012). *Open access*. MIT Press.

Ali, A. J. A. K. N., & Riady, Y. (2025). Edutainment in Ruang Guru Clash of Champion: A Semiotic Perspective. Journal Corner of Education, Linguistics, and Literature, 4(4), 410-421.

Arisanty, M., Riady, Y., Kharis, S. A. A., Sukatmi, S., Zubir, E., & Ajmal, M. (2024). Creative Digital Literacy in Reducing War Flaming on Social Media. Communicatus: Jurnal Ilmu komunikasi, 8(2), 1-20.

Arisanty, M., Riady, Y., Robiansyah, A., Permatasari, S. M., & Pangesti, N. R. (2023). Digital Flaming Phenomenon: Flamer Reasons Behind "Freedom of Expression" on Social Media. KOMUNIKA, 6(2).

Ausat, A. M. A., Azzaakiyyah, H. K., Permana, R. M., Riady, Y., & Suherlan, S. (2023). The Role of ChatGPT in Enabling MSMEs to Compete in the Digital Age. Innovative: Journal of Social Science Research, 3(2), 622–631. https://doi.org/10.31004/innovative.v3i2.346

Ausat, A., Massang, B., Efendi, M., Nofirman, N., & Riady, Y. (2023). Can Chat GPT Replace the Role of the Teacher in the Classroom: A Fundamental Analysis. Journal on Education, 5(4), 16100-16106. https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2745

Habibi, A., Riady, Y., Alqahtani, T.M.(2023) Drivers affecting Indonesian pre-service teachers' intention to use m-learning: Structural equation modeling at three universities E-Learning and Digital Media., 2023, 20(6), pp. 519–538

Habibi, A., Riady, Y., Samed Al-Adwan, A., Awni Albelbisi, N.(2023) Beliefs and Knowledge for Pre-Service Teachers' Technology Integration during Teaching Practice: An Extended Theory of Planned Behavior Computers in the Schools., 2023, 40(2), pp. 107–132

Habibi, A., Riady, Y., Alqahtani, T.M.(2022) Online Project-Based Learning for ESP: Determinants of Learning Outcomes during Covid-19 Studies in English Language and Education, 2022, 9(3), pp. 985–1001

Harahap, M. A. K., Almaududi Ausat, A. M., Rachman, A., Riady, Y., & Azzaakiyyah, H. K. (2023). Overview of ChatGPT Technology and its Potential in Improving Tourism Information Services. Jurnal Minfo Polgan, 12(1), 424-431.

Khatib, A. J. A., & Riady, Y. (2023). Navigating Hybrid Language Learning Realities: Students' Views on Workload & Time Allocation during Covid-19. REiLA: Journal of Research and Innovation in Language, 5(2), 161-177.

Putri, Kinkin Y. S.; Riady, Yasir; and Suwito, Annisa (2024) "Changing Healthy Living Behavior in the Post-Pandemic Era: New Communication Culture," JURNAL KOMUNIKASI INDONESIA: Vol. 13: No. 1, Article 10.

Muhaimin, M., Habibi, A., Riady, Y. (2023) Covid-19 distance and online learning: a systematic literature review in pharmacy education BMC Medical Education, 2023, 23(1), 367

Riady, Y., Habibi, A., Mailizar, M., Alqahtani, T. M., Riady, H., & Al-Adwan, A. S. (2025). TAM and IS success model on digital library use, user satisfaction and net benefits: Indonesian open university context. Library Management.

Riady, Y., Arisanty, M., Kuswanti, E., Sukatmi, S., Karim, M. F., & Ajmal, M. (2025). The Role of Open and Distance Education in Digital Ecosystem Transformation: A Qualitative Study

Copyright © 2025 the author, Page 8
This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

on Enhancing Educational Accessibility. IJOEM Indonesian Journal of E-learning and Multimedia, 4(2), 81-89.

Riady, Y., Alqahtany, T.M., Habibi, A., Sofyan, S., Albelbisi, N.A.(2022) Factors affecting teachers' social media use during covid-19 Cogent Social Sciences, 2022, 8(1), 2115658

Riady, Y. (2014) Assisted learning through facebook: A case study of universitas terbuka's students group communities in Jakarta, Taiwan and Hong Kong. Turkish Online Journal of Distance Education., 2014, 15(2), pp. 227–238

Riady, Y. (2013). Litersi Informasi sejak dini: pengetahuan baru bagi anak Usia dini. Visi: Jurnal Ilmiah Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Non-Formal. 8(2).159-165. DOI: https://doi.org/10.21009/JIV.0802.10

Riady, Y. (2009). Perilaku Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Pascasarjana Program Doktor Bidang Pendidikan Bahasa Yang Menyusun Disertasi: Studi Kasus Di Universitas Negeri Jakarta. Tesis. Program Magister Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia, Indonesia.

Riady. Y., Sofwan, M., Mailizar,M., Alqahtani, T. M., Yaqin, L. N., Habibi, A.(2023) How can we assess the success of information technologies in digital libraries? Empirical evidence from Indonesia. International Journal of Information Management Data Insights, 3(2), 2667-0968, https://doi.org/10.1016/j.jjimei.2023.100192

Widyahastuti, F., Riady, Y., Zhou, W.(2017) Prediction model students' performance in online discussion forum ACM International Conference Proceeding Series, 2017, pp. 6–10

Widyahastuti, F., Riady, Y., Fransiskus, D.(2017) Performance prediction as a new feature in e-learning Proceedings of the International Conference on e-Learning, ICEL, 2017, pp. 237–243

Copyright © 2025 the author, Page 9
This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License